

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian dikemukakan oleh (Nanang, 2010 hal 131) merupakan penjelasan mengenai berbagai komponen yang akan digunakan peneliti serta kegiatan yang akan dilakukan selama proses. Dalam penyusunan desain penelitian maka peneliti harus memperhatikan akan keakuratan data dan proses penelitian berdasarkan data-data yang diperoleh di lapangan sehingga penelitian dapat dipertanggungjawabkan serta dapat terselesaikan berdasarkan perhitungan waktu yang akan dibutuhkan dalam melakukan pengumpulan data di lapangan.

Pada penelitian ini penelitian akan menggunakan metode penelitian kuantitatif. (sujarweni, 2015 hal 39) penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat dicapai atau (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran). Dengan demikian maka penelitian atau hasil data data-data tersebut diolah dan dianalisis untuk mendapatkan suatu informasi ilmiah yang dapat menjelaskan arti dibalik angka-angka tersebut.

Dalam penelitian ini juga adapun populasi yang akan digunakan adalah konsumen akhir sebagai pengguna produk procter dan gamble yang tersebar di kota Batam khususnya produk shampho head and shoulder dengan menggunakan teknik pengambilan sampel yaitu teknik random sampel.

3.2 Operasional Variabel

3.2.1 Variabel Independen

Variabel independen (sugioyono, 2008 hal 59) variabel ini sering disebut variabel *stimulus*, prediktor, atecedent. Dalam bahasa indonesia sering disebut variabel bebas. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahanya atau timbulnya variabel dependen (terikat).

Variabel independen yang digunakan penulis didalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. **POTONGAN HARGA (X_1)**

Potongan harga merupakan diskon atau pengurangan harga dari harga biasa yang diberikan kepada konsumen baik secara langsung, kupon maupun bentuk lain yang termasuk dalam kegiatan pemberian diskon kepada konsumen.

2. **PROMOSI (X_2)**

Promosi merupakan kegiatan untuk memperkenalkan produk yang akan dipasarkan baik menggunakan media cetak, media elektronik, maupun media online.

3.2.2 Variabel Dependen

variabel dependen (sugioyono, 2008 hal 59) sering disebut variabel output, kriteria konsekuen. dalam bahasa indonesia sebagai variabel terikat. variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

Adapun variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Volume penjualan merupakan ukuran ataupun takaran penjualan yang dapat diukur dalam bentuk volume, jumlah, unit bahkan berat.

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi dikemukakan oleh (Sugiyono, 2008 hal 155) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

3.3.2 Sampel

Menurut (sugiyono, 2014 hal 81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Oleh karena itu maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan sampel teknik random sampel. Teknik random sampel (Nanang, 2010 hal 20) adalah teknik pengambilan sampel dimana semua individu dalam populasi baik secara sendiri-sendiri atau bersama-sama diberi kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan sampel majemuk, sampel majemuk ini merupakan perluasan dari sampel ganda, dimana pengambilan sampel dilakukan lebih dari dua kali lipat tetap memiliki kesamaan

dengan menggunakan dengan unit sampling yang pertama, menurut (Margano S, 2010 hal 130) menyatakan bahwa dalam setiap penelitian, populasi yang dipilih erat hubungannya dengan masalah yang ingin dipejalari. Dalam hal ini maka sampel yang digunakan sebagai responden mewakili dari konsumen akhir yang tersebar diwilayah batam maka diambil sampel sebanyak 117 orang konsumen/pengguna akhir produk shampo head and shoulder yang tersebar di wilayah Kota Batam sebagai sampel dalam penelitian ini.

3.4 Teknik dan Alat Pengumpulan Data

3.4.1 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting dalam penelitian karena dalam penelitian mengelola data, untuk hal tersebut peneliti untuk lebih mudah mengelola data maka perlu menetapkan teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data yang akurat dan tepat.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam melakukan penelitian ini terdiri atas dua, yaitu sebagai berikut;

1. Kuisisioner/angket,

Dalam menggumpulkan data primer atau data yang asli maka peneliti menyebarkan kuisisioner/angket. Menurut (Sugiyono, 2014 hal 142) kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Dimana pertanyaan yang diajukan dalam kuisisioner tersebut meliputi identitas responden dan pertanyaan variabel penelitian yang disertai dengan alternatif jawaban.

2. Studi literatur,

Dalam pengumpulan data sekunder atau data yang sudah tersedia, maka peneliti menggunakan studi literatur. Studi literatur atau tinjauan pustaka adalah teknik pengumpulan data dengan menggali informasi dari sumber-sumber secara tertulis, seperti buku, jurnal, dan literatur-literatur lainnya yang berhubungan dengan variabel penelitian.

Dalam mengumpulkan data penelitian maka Sumber data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data primer.

Dikemukakan oleh (sanusi, 2011 hal 104) bahwa data primer adalah data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti, (sugiyono, 2014 hal 137) bahwa sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data langsung kepada pengumpul data. Dimana data primer diperoleh peneliti langsung kepada responden yang akan memberikan data secara langsung kepada peneliti, dalam hal ini data primer yang digunakan oleh peneliti adalah responden konsumen akhir di Kelurahan Batu Selicin.

2. Data sekunder.

Data sekunder (sanusi 2011 : 104) adalah data yang sudah tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain, (Suyanto. Danang, 2011 hal 23). Dalam hal ini data yang sudah tersedia berdasarkan sumbernya, diolah dan dimanfaatkan data tersebut sesuai kebutuhan penelitian. Artinya dalam penelitian ini penulis menggunakan sumber-sumber data berdasarkan teori-teori berdasarkan pendapat sebelumnya seperti buku pendukung, data-data yang diambil dari dokumen

perusahaan dari PT sumber sari batam., serta data konsumen akhir yang diambil dari populasi konsumen yang tersebar di kota Batam.

3.4.2 Alat Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti adalah pengadaan data primer kemudian diolah secara statistik untuk mendapatkan data serta hasil dalam penelitian. Berdasarkan pengumpulan data penelitian maka penulis melakukan Pengolahan data dengan menggunakan metode ilmiah karena data-data yang sudah ada, diolah untuk melakukan pengujian terhadap hipotesis yang dirumuskan. Alat pengumpulan data dengan metode kuisioner maka mengolah data dengan menggunakan SPSS versi 22. Dalam penelitian ini penulis menggunakan skala *likret* dimana skala *likret* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang terhadap fenomena sosial yang terdapat pada instrumen tersebut selanjtnya dijadikan sebagai variabel penelitian, dengan menggunakann skala *likret* maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator. Indikator tersebut dijadikan sebagai item instrumen variabel yang dapat berupa pertanyaan ataupun pernyataan. Jawaban setiap pertanyaan atau instrumen yang menggunakan skala *likret* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif sebagai berikut:

Tabel 3.1 Skala likret

Keterangan	skala
Sangat setuju (SS)	5
Setuju (ST)	4
Ragu-ragu (RG)	3
Tidak setuju (TS)	2
Sangat tidak setuju (STS)	1

Sumber : (Sugiyono 2014 : 92)

3.5 Metode Analisis Data

Metode analisi data yang digunakan oleh penulis untuk memperoleh informasi mengenai besarnya kekuatan pengaruh variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen) dengan menggunakan metode regresi linear berganda. Metode ini terdiri atas metode analisis deskriptif dan uji kualitas data, dalam metode ini dapat dilakukan dengan menggunakan metode SPSS versi 22. Dalam pengujian yang dilakukan terhadap data yang telah dikumpulkan dianalisis lebih lanjut dan untuk memberikan gambaran terhadap pengaruh variabel independen dan variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini.

3.5.1 Analisa Deskriptif

Analisis deskriptif dikemukakan oleh (Misbahuddin. Hasan, 2013 hal 258), merupakan bentuk analisis data untuk menguji generalisasi hasil penelitian yang didasarkan atas satu sampel. Metode analisis deskriptif dilakukan dengan pengujian hipotesis deskriptif. Hasil yang dicapai dalam pengujian tersebut adalah

apakah hipotesis bpenelitian berpengaruh atau tidak. Jika hipotesis nol (H_0) diterima, artinya hasil penelitian dapat digeneralisasi.

Tabel 3.2 Tabel Rentang Kategori Skor Analisi Deskriptif

RENTANG KATEGORI SKOR	PENAFSIRAN
1,00-1,79	Sangat Tidak Baik/Sangat Rendah
1,80-2,59	Tidak Baik/Rendah
2,60-3,39	Cukup/Sedang
3,40-4,19	Baik/Tinggi
4,20-5,00	Sangat Baik Sangat Tinggi

Sumber: (Muhidin Dan Abdurahman 2007 : 146)

3.5.2 Uji Kualitas Data

Uji kualitas data merupakan cara yang diperlukan dalam penelitian, hal ini bertujuan untuk menguji kualitas data dilakukan pengukuran akan kevalidan dan keabsahan suatu data sebelum melanjutkan pengukuran atau pengujian berikutnya.

3.5.2.1 Uji Validitas Data

Uji keabsahan suatu data dalam penelitian seringkali hal ini hanya ditekankan pada uji validitas dan juga pada uji reliabilitas. Menurut (sugiyono 2012 hal 267) Uji validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dilaporkan oleh penelitian, artinya data dikatakan valid ketika data tersebut tidak berbeda antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang asli terjadi pada objek penelitian. Uji validitas yang dilakukan dalam hal ini adalah dengan menggunakan analisis faktor, terutama metode rotasi varimax artinya item ini dinyatakan valid ketika skor faktornya di atas 0,4, secara teoritis masuk akal, dan nilai cronbach Alpha_Nya di atas 0,7.

3.5.2.2 Uji reliabilitas

Uji reliabilitas sebagaimana dikemukakan oleh (Duwi, 2012 hal 120) digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur yang biasanya menggunakan kuesioner, artinya dalam hal ini apakah alat ukur tersebut akan mendapatkan pengukuran yang tetap konsisten jika pengukuran diukur kembali. Dalam metode penelitian yang dilakukan peneliti mengukur rentang dengan menggunakan rentang (seperti skala likert 1-5) adalah dengan menggunakan cronbach alpha. Uji reliabilitas adalah lanjutan dari uji validitas dimana item yang digunakan dalam pengujian adalah item yang valid. Dalam hal ini (Duwi, 2012 hal 120) reliabilitas dinilai kurang dari 0,6. Selanjutnya jika nilai reliabilitas 0,6-0,7 maka dinyatakan dapat diterima dan jika nilai diatas 0,8 maka reliabilitas dinilai lebih baik.

3.5.3 Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas. Pengujian ini untuk mengetahui apakah setiap variabel penelitian memiliki pengaruh signifikan terhadap masing-masing variabel.

3.5.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan (Duwi, 2012 hal 71) uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan menggunakan analisis grafik dan analisis uji statistik. Dalam uji normalitas dapat diketahui melalui uji *one sample kolmogorov smirnov*. (Duwi, 2012 hal 147) Residual terdistribusi jika nilai

signifikan lebih dari 0,05. Kemudian dari hasil grafik dapat dianalisis membandingkan data antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal. Ketika garis kurva tidak simetris terhadap nilai mean, maka dapat dikatakan data tersebut tidak normal begitu juga sebaliknya. Untuk mengetahui datanya normal atau tidak dapat dilakukan dengan melihat *normal probability plot* dengan membandingkan distribusi kumulatif dari data distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk garis diagonal dan plotting data residual akan dibandingkan dengan garis diagonal. Ketika distribusi data residual normal, maka garis yang menggambarkan data yang sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya.

Pada dasarnya normalitas terlihat dengan penyebaran data titik pada sumbu diagonal dari grafik atau dengan melihat histogram dari residualnya. Adapun dasar pengambilan keputusan adalah:

1. Jika data menyebar disekitar diagonal dan mengikuti arah garis atau grafik histogramnya, maka menunjukkan pola distribusi normal sehingga model regresi memenuhi asumsi normalitas.
2. Jika data menyebar jauh dari diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram, maka tidak menunjukkan pola distribusi normal sehingga model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

3.5.3.2 Uji Linearitas

Uji linearitas merupakan uji yang diperlukan untuk mengetahui bentuk hubungan yang terjadi antara variabel yang sedang diteliti. Uji ini merupakan uji untuk melihat apakah ada hubungan linear yang signifikan dari dua buah variabel

yang sedang diteliti uji ini merupakan prasyarat penggunaan analisis regresi korelasi. Pengujian linearitas dengan menggunakan SPSS dapat dilakukan dengan menggunakan perangkat *test of linearity*. Sama seperti pada standar defaultnya dengan menggunakan tingkat signifikansi α 0,05 maka suatu variabel memiliki hubungan linear dengan variabel lainnya jika signifikannya lebih kecil dari 0,05.

3.5.3.3 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen). Adanya multikolinearitas dapat diketahui melalui suatu uji yang dapat mendeteksi apakah persamaan yang dibentuk terjadi gejala multikolinearitas atau tidak. Salah satu cara dalam mengetahui dengan melihat nilai *varian inflation factor* (VIF). Dengan melihat masing-masing variabel bebas memiliki korelasi dengan variabel bebas yang dapat dilihat melalui nilai FIV tersebut. Menurut (Wibowo 2012 : 87) jika nilai FIV kurang dari 10, maka hal itu menunjukkan bahwa model tidak terdapat gejala multikolinearitas, artinya tidak terdapat hubungan antara variabel.

3.5.3.4 Uji Heteroskedastisitas

Suatu model dikatakan memiliki masalah heteroskedastisitas yaitu jika terdapat varian variabel dalam model yang tidak sama, model ini juga dapat diartikan sebagai model ketidaksamaan varian dari residual pada pengamatan model regresi tersebut.

3.5.4 Uji Pengaruh

3.5.4.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui hubungan sebab akibat dengan menentukan Y (sebagai variabel dependen) dan untuk menaksir nilai-nilai yang berhubungan dengan X (sebagai variabel dependen) secara matematis. Menurut (Wibowo 2012 : 127) regresi linear berganda dinotasikan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \dots + b_nX_n$$

Rumus 3.1 rumus regresi linear berganda
sumber : wibowo (2012 : 127)

Keterangan :

Y = Variabel Dependen (Variabel Respon)

a = Nilai Konstanta

b = Nilai Koefisien Regresi

X₁ = Variabel Independen Pertama

X₂ = Variabel Independen Kedua

X₃ = Variabel Independen Ketiga

X_n = Variabel Independen Ke – N

3.5.4.2 Analisis Koefisien Determininasi

Analisis ini digunakan dalam hubungannya untuk mengetahui jumlah atau persentasi sambungan pengaruh variabel bebas dan model regresi yang secara serentak atau bersama-sama memberikan pengaruh terhadap variabel terikat. (Duwi, 2012 hal 66) bahwa koefisien ini menunjukkan seberapa persentase variasi

variabel independen yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variabel dependen. Jika R^2 sama dengan nol maka tidak ada pengaruh yang diberikan oleh variabel independen terhadap variabel dependen. Jika R^2 sama dengan satu maka sumbangan pengaruh yang diberikan oleh variabel independen terhadap variabel dependen adalah sempurna atau variasi variabel independen yang digunakan dalam model menjelaskan 100% variasi variabel.

3.5.5 Uji Hipotesis

3.5.5.1 Uji Hipotesis

Uji t dalam penelitian ini digunakan dalam mengukur apakah dalam model regresi bahwa variabel bebas secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat. Adapun penilaian yang digunakan dalam uji t sebagai berikut:

1. Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan kurang dari 0,05 sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel independen berpengaruh pada variabel dependen.
2. Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan lebih dari 0,05 sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya variabel independen tidak berpengaruh pada variabel dependen.

Berikut ini adalah rumus yang dapat digunakan dalam menghitung uji t:

$$r = \frac{R\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-R^2}}$$

Rumus 3.2: Uji t

Sumber : (Duwi, 2012 : 52)

Keterangan:

R = Koefisien korelasi

R^2 = Koefisien determinasi

N = Banyaknya sampel

3.5.5.2 Uji F

Menurut (Duwi, 2012 hal 51) uji F digunakan untuk mengukur apakah variabel bebas secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat. Adapun bunyi hipotesis dalam pengujian ini adalah sebagai berikut:

H_0 = variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y

H_a = variabel X berpengaruh terhadap variabel Y

Berikut ini kriteria yang digunakan dalam pengujian uji F, yaitu:

1. Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan kurang dari 0,05 sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya semua variabel independen secara simultan dapat menjelaskan pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
2. Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan lebih dari 0,05 sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya semua variabel independen secara simultan tidak dapat menjelaskan pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

Adapun rumus yang digunakan dalam uji F adalah sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{R^2/K}{(1-R^2)(n-k-1)}$$

Rumus 3.3 : Uji F

Sumber: (Duwi, 2012 : 51)

Keterangan:

R = Koefisien determinasi

